

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi manajemen merupakan model dinamis, cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya agar bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan, lebih khususnya yaitu tentang penggerakan (*actuating*). *Actuating* secara etimologi ialah mengarahkan, menggalang atau melakukan. Sedangkan secara terminologi fungsi *actuating* ialah mengarahkan, seluruh anggota agar bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi, proses *actuating* tidak dapat dipisahkan dalam suatu kelompok atau organisasi, dalam istilah ini fungsi *actuating* dikelompokkan menjadi mengarahkan, memerintah, memimpin dan mengkoordinasikan.

Actuating (penggerakan) ini merupakan diantara satu dari keempat komponen fungsi manajemen yang sangat penting dalam manajemen, karena dalam sebuah organisasi fungsi ini melakukan tindakan dengan kepemimpinannya supaya organisasi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai, berfungsinya eksekutif ini, dengan harapan operasional manajemen dapat berjalan dengan baik.¹

¹ Uswatun Niswah dan Muhammad Rizal Setiawan, "Implementasi Fungsi *Actuating* Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 9, No. 1, (2021), h. 117.

Kegiatan hafalan Al-Quran yaitu tidak hanya dengan menjaga dan memelihara bacaan-bacaan Al-Quran agar tetap terjaga tetapi juga, ketika dalam menghafal Al-Quran salah satunya hal yang perlu diperhatikan ialah cara membaca Al-Quran. Karena dalam kelandasan menghafal Al-Quran juga berpengaruh dengan tujuan lembaga pendidikan Agama. Oleh karena itu kegiatan santri dalam menghafal Al-Quran digerakkan dengan semestinya agar terbentuknya penghafal yang baik serta mampu memelihara dan menjaga hafalan sebab Al-Qur'an meletakkan landasan universal yang dapat menjadi landasan kemanusiaan yang relevan sepanjang masa. Dalam aktivitas kegiatan hafalan santri perlu dimobilisasi fungsi manajemen agar efek memori hafalan santri lebih baik, oleh karena itu peran fungsi *actuating* sangat penting karena aktivitas memori santri harus ditingkatkan serta dikelola dengan baik.

Penelitian yang dilakukan, Dimas Kurniawan, meneliti tentang fungsi manajemen (fungsi *actuating*) dalam pelaksanaan kegiatan hafalan Alquran di Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Lampung Timur. Peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana fungsi pelaksanaan/penggerakan dalam kegiatan hafalan Al-Quran di pondok pesantren Al-Fatah Kec. Sekampung Lampung Timur. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Fatihatun Nurul Ulya, peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana para pengurus menggerakkan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang berjalan sesuai perencanaannya dan fokus dengan salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi *actuating*.

Menurut observasi yang telah dilakukan oleh penulis bahwasanya Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin ini adalah suatu lembaga pendidikan yang dimana lembaga tersebut melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti menghafal Al-Quran, serta memperhatikan bacaan Al-Quran seperti panjang pendeknya bacaan serta membaca secara fasih, dengan fasilitas Al-Quran hafalan, buku tahsin tilawah, buku tulis imla' (metode menulis dimana guru mengucapkan atau menyampaikan materi pelajaran dan siswa menulis dibuku tulis), khataman serta ijazah diakhir program kegiatan hafalan ini diikuti oleh seluruh santri dan santriwati yang ada di Rumah Qur'an tersebut, kegiatan hafalan ini merupakan program yang unggul yang ada di Rumah Qur'an Darul Ma'arif ini dan juga tersedia untuk masing-masing kelas di antaranya kelas anak TK/SD, kelas remaja dan dewasa, serta kelas orang tua.

Tujuan didirikannya lembaga ini adalah untuk mempersiapkan generasi qur'ani yang memiliki akhlak yang tinggi dan mampu mengamalkan ilmu agamanya pada masyarakat dengan membentuk lembaga pendidikan yang agamis, efektif dan inovatif. Lembaga Rumah Qur'an Darul Ma'arif inilah yang mempunyai program hafalan Al-Quran dengan teknik lebih mudah dan semangat para santri untuk menghafal Al-Quran di sebuah Rumah Qur'an.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Qur'an Darul Ma'arif ini dengan berfokus pada fungsi *actuating*, berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana fungsi

actuating yang meliputi pelaksanaan, kepemimpinan, komunikasi dan motivasi dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin.

Berdasarkan dengan latar belakang maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan hal tersebut, yang tertuang dalam bentuk skripsi dengan judul **“FUNGSI *ACTUATING* DALAM KEGIATAN HAFALAN SANTRI DI RUMAH QUR'AN DARUL MA'ARIF BANJARMASIN”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dengan itu fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana fungsi *actuating* yang meliputi pelaksanaan, kepemimpinan, komunikasi dan motivasi dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut maka, yang akan menjadi fokus permasalahan penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuannya yaitu untuk mengetahui fungsi penggerakan/pengarahan dalam kegiatan hafalan santri yang dilaksanakan oleh lembaga di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin.

D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah referensi dipustaka dan keterampilan mahasiswa khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen dakwah terkait pengelolaan lembaga dakwah pada generasi quran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan peneliti bisa memberikan peran andil melalui penelitian, dalam pengembangan lembaga Rumah Qur'an ini sehingga layak dan dapat dikembangkan bahwa di tempat ini sangat disarankan untuk yang ingin menghafalkan Al-Quran.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang digunakan dipenelitian ini untuk membantu memudahkan pemahaman terhadap masalah yang akan diteliti. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi *Actuating* (Penggerakkan)

Fungsi *actuating* merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, pelaksanaan dalam pekerjaan dengan memanfaatkan alat-alat yang canggih dengan

handalnya, hal tersebut dapat dilakukan jika bawahan juga ikut aktif berperan dalam melakukannya. Fungsi penggerakan ini dapat diambil dengan contoh, kunci stater mobil, yang mana artinya mobil tersebut baru dapat berjalan apabila kunci staternya telah melaksanakan fungsinya. Jadi, begitu pula proses manajemen jika baru terlaksana setelah fungsi penggerakan tersebut diterapkan.

Menggerakkan atau mengarahkan inilah muncul nantinya motivasi yang dapat memberikan pemahaman dan kesadaran atas dasar apa yang mereka melakukannya, agar mereka bekerja dengan maksimal untuk mencapai tujuan. Jadi, fungsi *actuating* yang ada di dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, kepemimpinan, komunikasi serta motivasi dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin, maksud dari pelaksanaan dalam penelitian ini adalah dalam memberikan pengarahan kepada santri agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan menghafal Al-Quran dengan baik, kepemimpinan dalam penelitian ini adalah dalam menggerakkan santri untuk melakukan hafalan Al-Quran melalui bimbingan menghafal dengan metode tertentu dan pemberian target hafalan Al-Quran sesuai dengan kemampuan para santri, dan komunikasi dalam penelitian ini adalah menggunakan komunikasi secara lisan dan melalui media sosial terutama *WhatsApp* Grup, sedangkan motivasi disini adalah dalam pemberian reward kepada

santri yang menghafal Al-Quran dan memberikan contoh menjadi penghafal Al-Quran yang baik.

2. Kegiatan hafalan santri

Kegiatan hafalan adalah salah satu taktik yang diterapkan oleh instruktur untuk memudahkan hafalan dikalangan para santri adalah melalui penggunaan berbagai teknik, teknik-teknik ini mungkin melibatkan menghafal kata-kata individual, seluruh kalimat, atau serangkaian aturan yang relevan dengan subjek yang sedang dipelajari di Rumah Qur'an Darul Ma'arif ini, yaitu salah satunya menjaga serta memelihara hafalan bacaan Al-Quran agar tetap terjaga, dan hal yang lebih penting yaitu dalam memperhatikan metode yang dipakai dalam membaca Al-Quran.

Kegiatan hafalan ini dapat dikatakan, menghafal ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar ingatan dengan metode yang digunakan dan hafalan yang dimaksud adalah hafalan Al-Quran yang target hafalannya 1 sampai 5 juz Al-Qur'an dan mempunyai doa khusus tersendiri sebelum melaksanakan kegiatan hafalan Al-Quran. Adapun santri adalah anak-anak didik yang menuntut ilmu atau seseorang yang belajar ilmu agama di lembaga tersebut. Jadi, kegiatan hafalan santri merupakan program yang dilakukan oleh lembaga Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin tujuannya adalah untuk menumbuhkan keterampilan dan

pengetahuan khusus yang akan memungkinkan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Kurniawan, dengan judul penelitian “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur”.² Penelitian yang dibahas pada peneliti ini yaitu tentang fungsi manajemen dalam kegiatan hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur. Sedangkan pembahasan peneliti pada penelitian ini yaitu tentang fungsi *actuating* dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur’an Darul Ma’arif Banjarmasin.

Hasil yang terdapat dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang berdirinya Yayasan pondok pesantren Al-Fatah Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, beserta dengan kegiatan hafalan yang efektif dilakukan pada santri adalah dengan menghafal setiap hari minimal 3 baris dan akan disetorkan kepada ustadz ustadzah pembimbing pada hari yang sama dan santri yang hendak melaksanakan hafalan akan diberikan motivasi agar terjalannya hafalan menjadi lebih meningkat diringi dengan pengarahan.

² Dimas Kurniawan, “Fungsi Manajemen Dalam kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur” (Bandar Lampung: Pustaka UIN Raden Intan, 2020), h. 55-57.

Persamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fungsi manajemen yaitu *actuating* dalam suatu kegiatan santri dalam menghafal Al-Quran dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, pengamatan serta dokumentasi. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah dari segi pokok pembahasan serta objek dan subjek penelitian yang berbeda, dan mencakup seluruh fungsi manajemen sedangkan peneliti hanya fokus pada salah satu fungsi manajemen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatihatun Nurul Ulya dengan judul penelitian “Penerapan Fungsi *Actuating* Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Darul Falah Besongo Semarang”.³ Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di Pondok Darul Falah Besongo Semarang. Sedangkan permasalahan yang dibahas peneliti tentang kegiatan hafalan santri tetapi sama mengenai fungsi *actuating* dalam kegiatan tersebut.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang ialah sholat wajib dan sunnah, mengaji kitab kuning, khataman Al-Quran, kelas tahfidz dan non

³ Fatihatun Nurul Ulya, “Penerapan Fungsi *Actuating* Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Darul Falah Besongo Semarang” (Semarang: Pustaka Walisongo, 2021), h. 20-22.

tahfidz, upacara hari besar Islam seperti upacara hari santri dan fokus dengan fungsi *actuating*. Dalam fungsi *actuating* kegiatan keagamaan dilaksanakan oleh ketua lurah, anggota pengurus dan para santri untuk menggerakkan para pengurus agar pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan sesuai dengan perencanaannya dan menggunakan beberapa proses yaitu memberikan motivasi, melalui bimbingan, menjalin hubungan koordinasi serta menjalankan komunikasi timbal balik.

Persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan tentang fungsi *actuating* dalam suatu kegiatan keagamaan dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara serta dokumentasi dan sama-sama hanya fokus pada salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi *actuating*. Perbedaan peneliti membahas tentang kegiatan hafalan Al-Quran sedangkan penelitian ini tentang kegiatan keagamaan seperti dakwah, sholat, mengaji, belajar dan lain-lain serta dari segi pokok pembahasan, objek dan subjek penelitian yang berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan agar mempermudah dan memahami isi dari pembahasan ini maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan

Bab II Kajian Teori, berisikan uraian mengenai fungsi pergerakan/pengarahan

Bab III Metode Penelitian, berisikan penelitian yang mengemukakan jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV Pembahasan, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, berisikan akhir dari peneliti yaitu tentang kesimpulan dan rekomendasi.